

Musim Penangkapan Ikan Kakap (*Lutjanidae*) di Perairan Teluk Saleh

Lalu Ilham Syaputra, Azwar Anas, Tezar Rafandi

¹Wildlife Conservation Society-Indonesia Program Jalan Malabar No.11 Babakan, Bogor Tengah, Jawa Barat 16128
Indonesia

*Penulis Korespondensi : laluilhamsyaputra96@gmail.com

ABSTRAK

Teluk saleh merupakan salah satu wilayah pengelolaan perikanan kerapu kakap berkelanjutan di NTB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui musim penangkapan ikan kakap (*Lutjanidae*) di perairan Teluk Saleh. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode pemantauan hasil tangkapan ikan di tempat pendaratan ikan yang terdapat di 4 Desa sekitar perairan Teluk Saleh. Pendugaan musim penangkapan ikan kerapu kakap dilakukan melalui analisis *Time Series* hasil pemantauan pendaratan ikan pada periode bulan Januari – Desember 2019 menunjukkan musim penangkapan ikan kakap ditemukan pada bulan Januari, Maret, Mei, September, November dan Desember. Alat tangkap yang efektif untuk menangkap ikan kakap di Teluk Saleh adalah rawai dasar.

Kata kunci: Musim, Kakap, Teluk Saleh

PENDAHULUAN

Teluk Saleh merupakan perairan semi tertutup dan berhubungan langsung dengan Laut Flores, terletak di sebelah timur laut Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat (NTB). Secara administratif, Teluk Saleh berada di dua kabupaten, yaitu Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Dompu. Sebagai kawasan pesisir, pemanfaatan wilayah Teluk Saleh meliputi berbagai bidang yaitu perikanan, pertanian, perkebunan, peternakan, industri, jasa dan angkutan. Pembangunan berkelanjutan menuntut adanya pengembangan potensi di tiap-tiap daerah, salah satunya Pulau Sumbawa (Radiarta et al., 2004).

Sumber daya ikan di perairan Teluk Saleh dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu kelompok ikan pelagis dan ikan demersal. Sumber daya ikan demersal yang penting di perairan Teluk saleh adalah ikan karang seperti jenis ikan kakap (*Lujanidae*) dan Kerapu (*Epinephelidae*). Pada umumnya jenis ikan ini ditangkap oleh nelayan di sekitar perairan karang atau terumbu karang.

Penangkapan ikan kakap dan kerapu di Teluk Saleh dilakukan dengan menggunakan, pancing ulur (*Handline*), pancing tonda (*Troll line*), jaring insang tetap (*Set gillnet*), panah (*Speargun*) dan rawai dasar (*Long line*).

Peningkatan produksi ikan kakap dan kerapu di perairan Teluk Saleh masih dapat ditingkatkan, apabila operasi penangkapannya dapat dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien. Salah satu caranya ialah dengan mengetahui musim tangkap ikan, sehingga dapat dilakukan persiapan yang lebih baik untuk melakukan operasi penangkapan yang lebih terarah.

Tulisan ini membahas mengenai periode musim penangkapan ikan kakap dan kerapu di perairan Teluk Saleh, berdasarkan hasil tangkapan dan jumlah trip penangkapan per bulan yang terdapat di 4 Desa sekitar perairan Teluk Saleh pada bulan Januari - Desember 2019.

METODE PENELITIAN

Analisis pola musim penangkapan ikan menggunakan Metode Persentase Rata-rata (*The Average Percentage Methods*) yang didasarkan pada Analisis Runtun Waktu (*Times Series Analysis*) (Spiegel, M. R., 1961). Prosedurnya ialah sebagai berikut:

1. Hitung nilai hasil tangkapan per upaya tangkap (CPUE = Catch Per Unit of Effort = U) per bulan (U_i) dan rata-rata bulanan CPUE dalam setahun (\bar{U}).

$$\bar{U} = \frac{1}{m} \sum_{i=1}^m U_i \dots\dots\dots (1)$$

\bar{U} = CPUE rata-rata bulanan dalam setahun (ton/trip)

U_i = CPUE per bulan (ton/trip)

m = 12 (jumlah bulan dalam setahun)

2. Hitung U_p yaitu rasio U_i terhadap \bar{U} dinyatakan dalam persen :

$$U_p = \frac{U_i}{\bar{U}} \times 100 \% \dots\dots\dots (2)$$

3. Selanjutnya dihitung :

$$IM_i = \frac{1}{t} \sum_{i=1}^t U_p \dots\dots\dots (3)$$

IM_i = Indeks Musim ke i

t = Jumlah tahun dari data

4. Jika jumlah IM_i tidak 1200 % (12 bulan x 100 %), maka diperlukan penyesuaian dengan rumus (3) sebagai berikut :

$$IMS_i = \frac{1200}{\sum_{i=1}^m IM_i} \times IM_i \dots\dots\dots (4)$$

IMS_i = Indeks Musim ke i yang disesuaikan

5. Jika dalam perhitungan ada nilai ekstrim pada U_p , maka nilai U_p tidak digunakan dalam perhitungan Indeks Musim (IM), yang digunakan ialah median (Md) dari IM tersebut. Jika jumlah nilai Md tidak sebesar 1200 %, maka perlu dilakukan penyesuaian sebagai berikut :

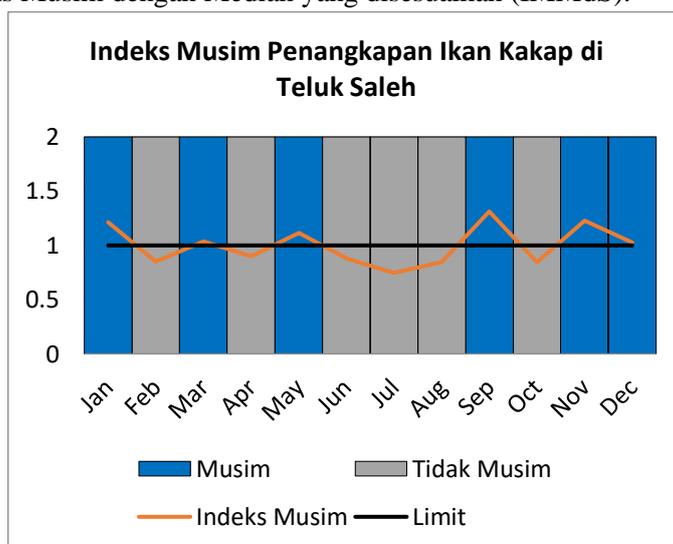
$$IMMdS_i = \frac{1200}{\sum_{i=1}^m Md_i} \times Md_i \dots\dots\dots (5)$$

$IMMdS_i$ = Indeks Musim dengan Median yang disesuaikan ke i .

6. Kriteria penentuan musim ikan ialah jika indeks musim lebih dari 1 (lebih dari 100 %) atau di atas rata-rata, dan bukan musim jika indeks musim kurang dari 1 (kurang dari 100 %). Apabila $IM = 1$ (100 %), nilai ini sama dengan harga rata-rata bulanan sehingga dapat dikatakan dalam keadaan normal atau berimbang.

HASIL PENELITIAN

Perhitungan Indeks Musim (IM) penangkapan ikan kakap dengan menggunakan rumus pada persamaan (1) sampai persamaan (5), yang secara ringkas disajikan pada Tabel 1. Indeks Musim yang digunakan ialah Indeks Musim dengan Median yang disesuaikan (IMMdS).



Gambar 1. Indeks pola musim penangkapan ikan kakap di perairan Teluk Saleh

Tabel 1. Nilai Indeks Musim (IM) ikan kakap di perairan Teluk Saleh

No	Bulan	Indeks Musim disesuaikan (%)
1	Januari	100.21
2	Februari	85
3	Maret	100.04
4	April	90
5	Mei	100.12
6	Juni	88
7	Juli	75
8	Agustus	85
9	September	100.31
10	Oktober	85
11	November	100.23
12	Desember	100.02

Indeks Musim tersebut diplot pada Gambar 1. Nilai IM yang lebih dari 100% (lebih dari 1) menunjukkan musim tangkap, sedangkan yang kurang dari 100% (kurang dari 1) menunjukkan bukan musim tangkap.

Berdasarkan analisis musim penangkapan ikan dengan metode persentase rata-rata, terlihat bahwa ikan kakap di perairan Teluk Saleh dapat ditangkap sepanjang tahun. Bulan Januari, Maret, Mei, September, November dan Desember sebagai musim tangkap, sedangkan bulan Februari, April, Juni, Juli, Agustus dan Oktober bukan musim tangkap.

Musim tangkap ikan kakap di perairan sekitar Teluk Saleh dibagi menjadi tiga kategori, yaitu : (1) Musim Tangkap I bulan Januari, Maret, Mei, dengan puncak pada bulan Januari. (2) Musim Tangkap II September, November, Desember, puncaknya bulan September. (3) Bukan Musim Tangkap terjadi pada bulan Juni – Agustus yang terjadi secara berurutan selama tiga bulan, paling rendah bulan Juli.

Pada bulan Juni - Agustus hasil tangkapan menurun, umumnya disebabkan karena terjadi musim angin timur atau kolong yang berombak besar sehingga jumlah trip penangkapan berkurang. Sedangkan untuk bulan Februari, April, dan Oktober juga merupakan bukan musim tangkap disebabkan karena mulai masuk musim penghujan sehingga sewaktu-waktu terjadi angin barat dan menyebabkan nelayan tidak berani untuk melaut.

Dengan didapatkannya informasi musim tangkap ikan, diharapkan para nelayan dapat melakukan penangkapan ikan secara lebih terencana dan efisien. Mereka dapat menangkap secara lebih intensif dan mengatur jumlah armada tangkap pada bulan-bulan musim tangkap. Namun demikian, dalam hal ini diperlukan kebijakan pemerintah melalui Dinas Kelautan dan Perikanan untuk mengatur jumlah armada penangkap ikan yang beroperasi, jangan sampai terjadi tangkap lebih (*overfishing*).

Hasil penelitian ini diharapkan merupakan informasi berharga, terutama bagi para nelayan dan pengusaha perikanan kakap dalam mengelola usahanya secara lebih efisien dalam menentukan waktu tangkap dan jumlah armada. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pemerintah melalui Dinas Kelautan dan Perikanan setempat dalam menetapkan perencanaan perikanan kakap yang efisien dan lestari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, ikan kakap di perairan Teluk Saleh dapat ditangkap sepanjang tahun. Musim tangkap ialah pada bulan Januari, Maret, Mei, September, November dan Desember, sedangkan bulan Februari, April, Juni - Agustus dan Oktober bukan musim tangkap. Pada musim tangkap perlu dilakukan persiapan yang lebih baik, terutama tentang kondisi kapal agar dapat beroperasi dengan kapasitas penuh. Jika melakukan perbaikan kapal penangkap ikan, sebaiknya pada saat bukan musim tangkap atau pada saat musim angin barat atau gelombang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Radiarta, I.N., Saputra, A. & Priono, B. (2004). Pemetaan kelayakan lahan untuk pengembangan usaha budi daya laut di Teluk Saleh, Nusa Tenggara Barat. *J. Pen. Perik. Ind.* Vol. 10 (5) : 19-32
- Spiegel, M. R., 1961. *Theory and Problems of Statistics*. Schaum Publ. Co., New York. 359 p.